

ABSTRAK

Oman Warman (2210040067): IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DAN HAPALAN AL-QUR'AN JUZ 'AMMA UNTUK MENANAMKAN KARAKTER BERTANGGUNG JAWAB DAN MANDIRI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 1 KECAMATAN ASTANA ANYAR KOTA BANDUNG

Beberapa kasus yang terjadi di MI Muhammadiyah 1 Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung menunjukkan masih terdapat beberapa siswa datang terlambat ke madrasah/sekolah, membuang sampah sembarangan, berbicara kasar, dan lain-lain. Walaupun pihak kepala sekolah dan guru-guru sudah memberikan nasihat, *punishment*, tetap saja masih ada. Maka, diterapkanlah program pembiasaan salat dhuha dan hapalan Al-Qur'an Juz tiga puluh agar para peserta didik berkarakter mulia dan dalam rangka membina jiwanya agar terbiasa melaksanakan shalat dan menghafal Al-Quran, khususnya surat-surat yang ada dalam juz 'amma.

Tesis ini mengeksplorasi Implementasi Program Pembiasaan Shalat Dhuha dan Hafalan Al-Qur'an Juz tiga puluh sebagai strategi untuk menanamkan karakter bertanggung jawab dan mandiri pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 di Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung. *Research* ini memanfaatkan metode kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Penghimpunan data dilaksanakan melalui observasi/pengamatan, wawancara/dialog, dan analisis dokumen guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan program ini.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa menerapkan program kebiasaan Shalat Dhuha dan menghafal Al-Qur'an Juz 'Amma berhasil dalam membentuk karakter bertanggung jawab dan mandiri pada siswa. Karakter bertanggung jawab dan mandiri di sekolah meliputi datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas sekolah, menaati peraturan sekolah, menerima sanksi jika melanggar, mengerjakan tugas piket kebersihan, membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan di rumah adalah membantu orang tua, membereskan tempat tidur, mencuci piring, menyetrika baju. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini memberikan dampak positif pada perkembangan spiritual, sosial, dan akademis mereka. Selain itu, peran guru dan dukungan orang tua terbukti penting dalam keberhasilan program ini.

Penelitian ini memberikan sumbangan penting untuk pemahaman lebih lanjut mengenai peran aspek keagamaan dalam pengembangan karakter siswa, terutama di lingkungan pendidikan Islam seperti MI Muhammadiyah Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat memberikan arahan bagi madrasah dan institusi pendidikan serupa untuk mengadopsi program serupa dalam upaya meningkatkan kualitas karakter siswa secara menyeluruh. Begitu juga untuk orang tua siswa dan masyarakat umum bisa menjadi referensi yang bermanfa't dalam mendidik anak, agar orang tua paham bagaimana menerapkan karakter terhadap anak, terutama dalam menerapkan karakter tanggung jawab dan mandiri siswa.